



Hubungan Pemberian Penguatan (Reinforcement) terhadap Kedisiplinan Siswa SDN 07 Dompu

Angga Putra¹, Ija Srirahmawati², Titi Pujiarti³

¹*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Yapis Dompu*

²*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Yapis Dompu*

³*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Yapis Dompu*

[¹stkipangga@gmail.com](mailto:stkipangga@gmail.com), [²Ijasrirahmawati94@gmail.com](mailto:Ijasrirahmawati94@gmail.com), [³88titipujiarti@gmail.com](mailto:88titipujiarti@gmail.com)

Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between giving reinforcement to the discipline of students at SD Negeri 07 Dompu in the 2023/2024 academic year. The approach used in this research is quantitative. This research was conducted by distributing questionnaires. The data analysis technique used is the product moment correlation technique. The results obtained in this study are that there is a relationship between strengthening the discipline of students at SD Negeri 07 Dompu in the 2023/2024 academic year. This can be seen based on the value of $r_{count} > r_{table}$, namely $0.438 > 0.312$ at a significance level of 5%. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted, conclusion that there is a relationship between giving reinforcement to the discipline of SD Negeri 07 Dompu students in the 2023/2024 academic year.

Keywords: Reinforcement; Discipline

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemberian penguatan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri 07 Dompu tahun Pembelajaran 2023/2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi product moment, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan pemberian penguatan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri 07 Dompu tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,438 > 0,312$ pada taraf signifikansi 5 %. Ini bermakna H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya terdapat hubungan pemberian penguatan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri 07 Dompu tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Kedisiplinan; Penguatan (*Reinforcement*).

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam berbagai aspek kepribadian dan kehidupannya. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 ([Depdiknas, 2003](#)) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain dari itu, pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup bangsa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 ([Depdiknas, 2003](#)), yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi

warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan yaitu jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga formal, seperti sekolah. Pendidikan non formal seperti kursus, bimbingan belajar, dan sebagainya. Sedangkan, pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilakukan dalam keluarga. Hal ini berarti, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang dapat mengembangkan suatu bangsa. Pendidikan merangsang kreatifitas seseorang agar sanggup untuk maju menghadapi perubahan dan perkembangan zaman harus dibekali dengan berbagai macam keterampilan.

Menurut ([Uno, 2016](#)), beberapa jenis keterampilan mengajar antara lain: keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, serta keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Lebih lanjut ([Wahyulestari, 2018](#)), Keterampilan-keterampilan mengajar yang dimaksudkan itu paling tidak meliputi: keterampilan menjelaskan, keterampilan

bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil di Sekolah Dasar. Penguatan menjadi salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar.

Penguatan (*reinforcement*) merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru di dalam pembelajaran. Penguatan ini berguna untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk merangsang motivasi dan keaktifan sehingga prestasi serta kualitas belajar akan meningkat. Pemberian penguatan memiliki pengaruh yang berpasif positif terhadap proses belajar siswa ([Anwar, 2022](#)).

Hal ini dikarenakan penguatan dapat mengubah perilaku peserta didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh ([Pradnyayoni, 2017](#)), bahwa memberikan penguatan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara. Seperti, memberikan pujian, senyuman, angguk-angguk. dan sebagainya. Hal ini memang sederhana, akan tetapi

memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peserta didik. Mengingat pentingnya pemberian penguatan ini, maka para guru harus memahami serta melatih diri secara teratur dan terarah, agar terampil dalam mengajar dan memberikan penguatan,

Pemberian penguatan ini dilakukan oleh guru agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik agar bisa bersikap disiplin terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan peraturan yang ada di sekolah seperti yang dimaksudkan dalam tujuan pendidikan yaitu dapat meningkatkan sikap kedisiplinan.

Menurut ([Dewi et al., 2021](#)), Kedisiplinan secara terminologis berasal dari kata disiplin yang memiliki arti tertib, taat, serta pengendalian terhadap tingkah laku, dan mampu menguasai diri. Selain itu terdapat arti pula yakni menyempurnakan sebagaimana kemampuan, perbaikan, sistem dan aturan, serta tingkah laku. Sedang dalam arti mendalam maka kedisiplinan memiliki peran yang cukup besar bagi usaha guru dalam membentuk karakter siswa. Selanjutnya, ([Maulidia et al., 2021](#)), Disiplin memiliki peran penting untuk sekolah, maka dari itu guru harus mengambil tindakan untuk memastikan kedisiplinan di sekolah. Siswa perlu diberi tahu

tentang peraturan disiplin serta alasan mengapa peraturan disiplin harus dilaksanakan, dengan demikian dalam mematuhi aturan menjadi lebih mudah. Disiplin di sekolah merupakan disiplin dalam menaati aturan-aturan atau tata tertib yang ada di sekolah. Beberapa contoh disiplin di sekolah misalnya : datang tepat waktu, berpakaian sesuai dengan tata tertib, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, disiplin sikap, dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan sekolah untuk menanamkan karakter dan nilai disiplin melibatkan peran dari semua komponen yang ada di sekolah baik dari kepala sekolah, guru, siswa, serta semua pihak yang ada di sekolah. Selain itu adanya aturan-aturan atau tata tertib yang mengikat akan mendukung terbentuknya karakter disiplin. Namun demikian pelaksanaan aturan-aturan tersebut tetap memerlukan pengawasan agar tetap berjalan secara kontinu ([Nelyahardi, 2017](#)).

Sejalan dengan pendapat [Eka Yantoro, \(2020\)](#), disiplin merupakan sikap taat terhadap segala peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selanjutnya, diperkuat oleh pendapat ([Rohman, 2018](#)), disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat

unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk menjadi pribadi utuh.

Berdasarkan hasil wawancara (tanya jawab) peneliti dengan wali kelas VI di SD Negeri 07 Dompu diperoleh bahwa penguatan kerap diberikan oleh guru sebagai upaya untuk memotivasi siswa, agar menyadari pentingnya sikap kedisiplinan seperti memperhatikan guru yang sedang mengajar serta disiplin waktu yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun hal ini tentu kurang memberikan semangat bagi peserta didik untuk terus meningkatkan sikap kedisiplinan sesuai harapan yang ada pada peraturan sekolah dan terlihat masih adanya keributan yang ditunjukkan oleh peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung, selain dari pada itu bentuk penguatan yang lain juga diberikan guna untuk memahamkan peserta didik terhadap materi ajar dalam proses pembelajaran salah satunya mengadakan literasi sebelum pembelajaran dimulai.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pemberian Penguatan Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri 07 Dompu”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan penguatan terhadap kedisiplinan siswa (Riduwan, 2019). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas A dan B, yang pengambilannya dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam hasil penelitian ini diambil dari 40 orang siswa kelas IV SD Negeri 07 Dompu Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang dijadikan sampel penelitian. Berikut akan dipaparkan terkait dengan data hasil angket (pemberian penguatan), nilai kedisiplinan, uji hipotesis dan seberapa besar hubungan pemberian penguatan terhadap kedisiplinan siswa.

Data Hasil Angket (Pemberian Penguatan)

Tabel.3.1 Tabel Hasil Angket Penguatan

No.	Nama siswa	Nomor soal dan Skor										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANJ	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	46
2	AAG	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	46
3	ADSP	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	45
4	AAH	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
5	DMA	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	45
6	DAAS	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
7	FAAH	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	44
8	FACP	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	45
9	FNYP	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	45
10	GMB	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	47
11	MRRK	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
12	MIMS	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	47
13	MAT	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	45
14	SMS	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	45
15	MRRM	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	40
16	MAA	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	46
17	MARS	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46
18	NAAC	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
19	NAS	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
20	NMB	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	45
21	NMHA	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	45
22	NPN	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	40
23	NAA	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	42
24	NKM	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
25	RFR	5	4	3	5	5	3	4	4	3	5	41
26	RODSI	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	40
27	RAPI	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	43
28	SJMM	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	46
29	UMA	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	45
30	VKUAH	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	43
31	GFPUH	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	46
32	CK	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
33	DN	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	43
34	AMH	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	43
35	FLT	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	44
36	MEF	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
37	FJA	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	42
38	NIRK	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
39	LNS	4	4	3	4	3	3	5	4	3	5	38
40	AHAP	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	44
Jumlah											1774	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil sebaran angket pemberian penguatan memiliki total skor yang diperoleh sebesar 1774. Dari total skor angket tersebut diperoleh nilai

rata-rata sebesar 44,35 dan skor tertinggi sebesar 49 sedangkan skor terendah sebesar 38.

Data Hasil Angket (kedisiplinan)

Tabel.3.2 Hasil Tes Kedisiplinan

NO	Nama siswa	Nomor Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANJ	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
2	AAG	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	45
3	ADSP	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
4	AAH	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
5	DMA	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
6	DAAS	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
7	FAAH	4	3	5	3	4	3	5	5	5	5	42
8	FACP	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	39
9	FNYP	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
10	GMB	5	4	5	4	3	3	5	5	4	3	41
11	MRKK	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	46
12	MIMS	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
13	MAT	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
14	SMS	4	3	3	5	3	4	5	5	5	5	42
15	MRRM	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	41
16	MAA	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	47
17	MARS	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
18	NAAC	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
19	NAS	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
20	NMB	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	40
21	NMHA	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	45
22	NPN	3	2	4	5	2	3	5	3	5	2	34
23	NAA	3	4	5	5	4	5	3	5	4	4	42
24	NKM	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	43
25	RFR	5	5	3	3	5	5	5	2	3	5	41
26	RODSI	5	5	4	5	4	3	5	3	3	2	39
27	RAPI	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	37
28	SJMM	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	44
29	UMA	5	5	3	3	5	4	4	4	5	3	41
30	VKUAH	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	45
31	GFPUH	5	5	4	5	4	2	5	3	3	2	38
32	CK	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	43
33	DN	4	3	5	4	5	4	2	3	3	4	37
34	AMH	5	4	3	3	5	5	5	3	4	2	39
35	FLT	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	44
36	MEF	5	4	5	3	4	5	4	3	3	4	40
37	FJA	3	4	5	5	4	5	3	5	4	4	42
38	NIRK	3	4	5	5	4	5	3	5	4	4	42
39	LNS	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	38
40	AHAP	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	41
Total											1722	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil sebaran angket tentang kedisiplinan siswa memiliki skor yang diperoleh sebesar 1722. Dari total total skor angket tersebut diperoleh

nilai rata-rata 43,05 dan skor tertinggi sebesar 49 sedangkan skor terendah sebesar 34.

Uji Hipotesis

Tabel.3.3 Uji Hipotesis

No.	X	Y	X ²	y ²	X.Y
1	46	49	2116	2401	2254
2	46	45	2116	2025	2070
3	45	49	2025	2401	2205
4	45	46	2025	2116	2070
5	45	48	2025	2304	2160
6	47	49	2209	2401	2303
7	44	42	1936	1764	1848
8	45	39	2025	1521	1755
9	45	49	2025	2401	2205
10	47	41	2209	1681	1927
11	49	46	2401	2116	2254
12	47	48	2209	2304	2256
13	45	49	2025	2401	2205
14	45	42	2025	1764	1890
15	40	41	1600	1681	1640
16	46	47	2116	2209	2162
17	46	46	2116	2116	2116
18	46	45	2116	2025	2070
19	44	46	1936	2116	2024
20	45	40	2025	1600	1800
21	45	45	2025	2025	2025
22	40	34	1600	1156	1360
23	42	42	1764	1764	1764
24	46	43	2116	1849	1978
25	41	41	1681	1681	1681
26	40	39	1600	1521	1560
27	43	37	1849	1369	1591
28	46	44	2116	1936	2024
29	45	41	2025	1681	1845
30	43	45	1849	2025	1935
31	46	38	2116	1444	1748
32	45	43	2025	1849	1935
33	43	37	1849	1369	1591
34	43	39	1849	1521	1677
35	44	44	1936	1936	1936
36	45	40	2025	1600	1800
37	42	42	1764	1764	1764
38	45	42	2025	1764	1890
39	38	38	1444	1444	1444
40	44	41	1936	1681	1804
Σ	1774	1722	78874	74726	76566

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dalam penelitian yang menjadi variabel X adalah pemberian penguatan dan yang menjadi variabel Y adalah kedisiplinan. Dan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel digunakan rumus korelasi product moment.

Adapun hasil penelitian diperoleh data sebagaimana yang telah peneliti paparkan dengan jelas dan rinci pada bagian pemaparan di atas. Langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data tersebut kedalam rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

berarti bahwa H_a diterima. artinya ada hubungan Pemberian Penguatan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri 07 Dompu Tahun Pembelajaran 2023/2024.

$$= \frac{40(76566) - (1774)(1722)}{\sqrt{(40(78874) - (1774)^2)(40(74726) - (1722)^2)}}$$

$$= \frac{3062640 - 3054828}{\sqrt{(7884)(23796)}}$$

$$= \frac{7812}{13685478} = 0,570$$

Untuk mengetahui besarnya hubungan pemberian penguatan terhadap kedisiplinan siswa maka digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$r^2 = 0,570^2$$

$$r^2 = 0,3249 \times 100\%$$

$$r^2 = 32,49\%$$

Untuk mengetahui besarnya hubungan pemberian penguatan dengan tingkat kedisiplinan siswa maka koefisien determinasi tersebut yaitu dengan nilai sebesar 32,49%.

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh koefisien korelasi atau r hitung = 0,570 kemudian hasil analisis ini dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 40$ diperoleh harga r tabel = 0,312. Karena r hitung > r tabel dengan taraf signifikan 5% maka sesuai dengan pengujian hipotesis maka H_0 ditolak, ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan pemberian *reinforcement* terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 07 Dompu tahun Pembelajaran 2023/2024. Dengan uji-t r hitung > r tabel yaitu $0,570 > 0,312$ pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka diharapkan kepada guru agar dapat lebih memperhatikan keadaan dan sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan penguatan, sehingga siswa akan termotivasi untuk lebih menyadari pentingnya sikap disiplin. Dengan pemberian penguatan secara terus-menerus diharapkan siswa memiliki sikap dan etika yang baik selama proses pembelajaran berlangsung, dengan demikian dapat mendidik siswa menjadi anak yang berkepribadian cakap. Selain dari itu juga, diharapkan agar guru dan siswa memiliki hubungan secara emosional sehingga dengan ikatan itu baik guru dan siswa menjadi partner dalam proses

pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu terkait dengan moril maupun materi, serta proses penelitian dan analisis data hasil penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat demi kemajuan dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- Eka Purwanti, dan Yantoro, I. S. P. (2020). Kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112–117.
- Anwar, A. M. (2022). Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Journal of Islamic Education Policy*, Vol. 7 No., 52–67.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. 1(2), 1–15.
- Dewi, G. Y., Ruskandi, K., & Ruswan, A. (2021). *Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta 2021 Tersedia daring pada: <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk> Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar*. 1561–1567. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>
- Maulidia, S. Z., Maulidia, S. Z., Bua, A. T., & Nanna, A. W. I. (2021). Kedisiplinan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)*, 02(1), 111–120.
- Nelyahardi, N. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 202–218. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6806>
- Pradnyayoni, W. (2017). Keterampilan Dasar Mengajar Memberi Penguatan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–48. <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW>
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Untuk Guru Karyawan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Wahyulestari, M. R. D. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA UMJ*, 199–210.